TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i2.4868

KONSEP ISLAMIC WORLDVIEW DAN IMPLEMENTASINYA DALAM KEHIDUPAN MODERN

The Concept of Islamic Worldview and Its Implementation in Modern Life

Kasori Mujahid & Miftahurohman
Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
kasori1967@gmail.com; miftahr09@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 31, 2024	Jan 15, 2025	Jan 27, 2025	Feb 1, 2025

Abstract

The concept of Islamic worldview and its implications in modern life. Islam is not only a religion, but also a comprehensive guide that covers the spiritual, social, economic and political aspects of daily life. This concept emphasizes the importance of integrating Islamic teachings into every aspect of an individual Muslim's life. The concept of Islam as a way of life with regard to its views and implications in modern life. This study explores the main aspects of the concept of Islam that permeate the daily lives of Muslims and how it can be applied in the context of modern life. By combining the views of religion and modern life, this article aims to provide an indepth understanding of how Islam can guide life in the contemporary era.

Keywords: Islamic Concept, Worldview, Modern Life

Abstrak: Konsep Islamic worldview dan implementasinya dalam kehidupan modern. Islam bukan hanya agama, tetapi juga suatu panduan komprehensif yang mencakup aspek spiritual, sosial, ekonomi, dan politik dalam kehidupan sehari-hari. Konsep ini menekankan pentingnya

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

mengintegrasikan ajaran Islam ke dalam setiap aspek kehidupan individu muslim. konsep Islam sebagai pandangan hidup (worldview) dengan memperhatikan pandangan dan implikasinya dalam kehidupan modern. Penelitian ini menggali aspek-aspek utama dalam konsep Islam yang meresapi kehidupan sehari-hari umat Muslim dan bagaimana konsep tersebut dapat diaplikasikan dalam konteks kehidupan modern. Dengan memadukan pandangan agama dan kehidupan modern, artikel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana Islam dapat menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan di era kontemporer.

Kata Kunci: Konsep Islam, *Worldview*, Kehidupan Modern

PENDAHULUAN

Islam merupakan agama yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan dan sesama serta lingkungannya menuju keselamatan dan kebaikan hidup umat manusia di dunia dan akhirat secara menyeluruh kapan dan di manapun. Islam dan umat Islam tidak hidup di ruang vakum. Sepanjang sejarah risalah para Nabi hingga Rasul akhir zaman, kehadiran Islam selalu bergumul dengan zamannya.

Islam diperuntukkan sebagai pedoman hidup umat manusia sepanjang zaman. Islam adaptif atas segala waktu dan tempat, shalih li-kulli zaman wa al-makan. Dalam konteks dunia modern yang demokratis, egaliter, dan berkeadaban bahkan Islam sangat menonjol orientasi ajarannya. Menurut Robert N Bellah, Islam merupakan agama yang sangat modern, yang kelahirannya menghentak struktur masyarakat Arab yang waktu itu serba terbelenggu dalam ketradisionalan.

Praktik kehidupan muslim di zaman Nabi dan khalifah utama (Khulafaur Rasyidun) sesudahnya juga menunjukkan keberhasilan Islam dalam mewujudkan tata kehidupan yang membawa kemajuan dan peradaban hidup yang bersifat kekinian atau kemoderenan. Islam menjadi pusat peradaban dunia selama berabad-abad lamanya ketika Barat berada di era kegelapan kala itu, karena agama ini merupakan ajaran yang mengandung nilai-nilai kemajuan untuk sepanjang masa. Itulah Islam dan peradaban Islam yang berkemajuan.(Haidar Nashir:2017)

Dalam era modern yang penuh dengan perubahan cepat dan kompleksitas, agama Islam memegang peran penting dalam membimbing individu dan masyarakat dalam menghadapi tantangan kontemporer. Agama Islam bukan hanya sekadar sistem kepercayaan, tetapi juga merupakan panduan hidup yang memberikan arahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sosial, politik, dan ekonomi. Agama Islam, yang didasarkan pada wahyu Allah SWT

yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW, adalah agama yang luas dan komprehensif. Ia menawarkan pedoman dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk etika, moralitas, hukum, dan spiritualitas. Dalam kehidupan modern yang terus berkembang, pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip Islam menjadi semakin penting untuk menjaga keselarasan antara individu, masyarakat, dan lingkungan.

Perubahan dalam kehidupan modern seringkali menimbulkan tantangan baru yang tidak ada sebelumnya. Dengan adanya kemajuan teknologi, globalisasi, dan pergeseran nilai-nilai sosial, individu sering merasa terjebak dalam kebisingan dunia modern yang materialistik dan konsumeristik. Oleh karena itu, penting bagi umat Muslim untuk mengembangkan pemahaman yang inklusif tentang agama Islam agar dapat menghadapi tantangan kontemporer dengan bijaksana.(**www.pengetahuanislam.com**)

Perkembangan zaman yang sudah canggih ini sekiranya dapat memberikan sebab dari modernisasi, industrialisasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak sedikit juga berdampak kurang baik terhadap masyarakat. Agama ditantang untuk bisa terus melanjutkan hidup secara eksistensial. Dunia berperan sangatlah kompleks ini tidak bisa dipandangan sebelah mata. kehidupan yang realitas tidak bisa dihindarkan.(Selvi:2023)

Dalam menghadapi realitas kehidupan modern yang kompleks, penting untuk menyadari bahwa Islam bukanlah entitas statis atau tertutup dalam kungkung tradisi. Sebaliknya, Islam menawarkan suatu paradigma yang dinamis, mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan esensi nilai-nilai yang mendasarinya.

Pentingnya mengintegrasikan ajaran Islam dalam setiap aspek kehidupan individu Muslim menjadi fokus utama dalam upaya menjadikan Islam sebagai panduan yang relevan dalam kehidupan kontemporer. Hal ini melibatkan tidak hanya pemahaman terhadap ajaran agama secara teoretis, tetapi juga implementasi nyata dalam tindakan sehari-hari. Dengan memahami bahwa Islam mencakup seluruh dimensi kehidupan, individu Muslim diharapkan mampu menjalani kehidupan dengan penuh kesadaran, integritas, dan ketakwaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali aspek-aspek utama dalam konsep Islam sebagai worldview dan menjelaskan bagaimana konsep tersebut dapat diaplikasikan secara konkret dalam konteks kehidupan modern. Melalui penggabungan pandangan agama dan pemahaman mendalam terhadap realitas kehidupan modern, artikel ini berupaya memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana Islam tidak hanya relevan tetapi juga dapat

menjadi pedoman yang memandu individu Muslim dalam mengarungi tantangan zaman. Dalam konteks globalisasi, teknologi, dan perubahan sosial yang begitu

cepat, artikel ini menawarkan suatu pandangan yang holistik tentang Bagaimana konsep Islam dapat memberikan landasan yang kokoh dan relevan, sehingga individu Muslim mampu menjalani kehidupan dengan harmoni dan kesuksesan di tengah dinamika kehidupan modern yang terus berkembang.(Andi, Hikmah,Yasmin:2023)

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-analitis dengan mengumpulkan data dari sumber-sumber primer dan sekunder. Sumber primer melibatkan kitab suci Al-Qur'an, hadis, serta literatur-literatur keislaman. Sumber sekunder mencakup buku-buku, artikel, dan riset terkait konsep Islam dan kehidupan modern

PEMBAHASAN

A. Konsep Dasar *Islamic Worldview*

Worldview memiliki arti pandangan hidup dunia atau disebut sebagai ideologi hidup.5 Secara umum, *worldview* atau pandangan hidup diartikan sebagai filsafat hidup atau prinsip hidup. *Worldview* mencakup semua sistem dalam kehidupan, baik sistem pendidikan, politik, hukum, atau pun sistem ekonomi, semuanya berlatar belakang dan memancarkan pandangan alam (*worldview*) serta nilai-nilai utama bangsa dan peradaban tersebut. *worldview* inilah yang menjadi cara setiap orang memahami kehidupan, serta menjadi asas bagi setiap kegiatannya. (Rahmawati dkk:2020)

Sementara definisi Islam memiliki nilai tambah karena sumbernya dan spektrumnya yang luas dan menyeluruh, di antaranya: Al-Mawdudi mengistilahkannya dengan *Islami Nazariyat (Islamic Vision),* Sayyid Qutb menggunakan istilah *al-Tasawwur al-Islami (Islamic Vision),* Atif al-Zayn menyebutkan *Al Mabda' Al-Islami (Islamic Principle),* al-Attas menamakannya dengan *Rukyatul Islam lil Wujud (Islamic Worldview).*(Hamid Fahmy Zarkasyi:2008)

1. Istilah *ru'yah* dipakai oleh al-Attas, *"What is meant by worldview according the perspective of Islam, is then the vision of reality and truth that appears before our mind's eye revealing what existence*

is all about; for it is the world of existence in its totally that Islam is projecting Thus by 'worldview' we must mean ru'yah al-Islâm li al-wujûd."

2. Istilah *nazariyat* dipakai salah satunya oleh al-Mawdudi, Istilah Islami *Nazariyat (Islamic Vision)* bagi al-Mawdudi berarti, "Pandangan hidup yang dimulai dari konsep keesaan Tuhan (*syahadah*) yang berimplikasi pada keseluruhan kegiatan kehidupan manusia di dunia. Sebab *syahadah* adalah pernyataan moral yang mendorong manusia untuk melaksanakannya dalam kehidupannya secara menyeluruh".
3. Kata *mabda'* dipakai oleh Shaykh Atif al-Zayn dengan istilah al-*Mabda' al-Islâmiy* yang lebih cenderung merupakan kesatuan iman dan akal dan karena itu ia mengartikan *mabda'* sebagai *aqîdah fikriyyah* yaitu kepercayaan yang berdasarkan pada akal. Sebab baginya iman didahului dengan akal.
4. Sayyid Qutb menggunakan istilah *al-Tashawwur*. Dari perspektif teologis dan juga metafisis diartikan dengan *al-tashawwur al-Islâmiy*, yang berarti sebagai, "Akumulasi dari keyakinan asasi yang terbentuk dalam pikiran dan hati setiap Muslim, yang memberi gambaran khusus tentang *wujûd* dan apa-apa yang terdapat di balik itu.(M.Sayyid Qutb)

Dari beberapa penjelasan di atas, al-Attas memiliki pengertiannya sendiri tentang *worldview* Islam. Setidaknya ada dua kata kunci yang diperhatikan secara serius oleh al-Attas yakni "*ru'yah*" dan "*al-wujûd*". Kata *Ru'yah* memiliki jangkauan yang lebih luas dibanding dengan kata yang lain semacam *nazariyah, Mabda'* dan *tashawwur*.

Kata *ru'yah* dipandang mewakili pengertian yang tidak hanya berdasarkan spekulasi filosofis yang dirumuskan dari dunia indera dan pengalaman inderawi, melainkan juga yang metafisik yang tak terjangkau indera dan akal seperti wahyu (*khabar shâdiq*) dan intuisi. Kata *ru'yah* juga mangandung prinsip *tauhîdi* yang menyatukan antara yang fisik dan metafisik, sakral dan profan, kenyataan (*wâqi'*) dan kebenaran (*haq*). Di sinilah kemudian kata "*view*" dalam istilah *worldview* mendapatkan makna yang sempurna sebagai *ru'yah*.

Sementara itu, terma *wujûd* atau realitas sengaja dipilih meninggalkan kata *kawn* dan dunya untuk mengartikan '*world*' (dunia) pada term *worldview*. Bagi al-Attas kata *kawn* atau *dunya* terbatas pada dunia inderawi atau dunia hal-hal ciptaan. Sementara kata *wujûd* mengisyaratkan kewujudan aspek dunia empiris dan dunia non-empiris, yang terindera dan tak terindera. Bagi al-Attas hirarki wujud dari yang terendah adalah alam fisik dan puncaknya adalah *Wujud Mutlak* yakni Realitas Tuhan.(Hamid Fahmy:2019).

Oleh karena itu, al-Attas memandang bahwa orientasi pusat dari pandangan hidup (*worldview*) manusia adalah konsep tentang Tuhan.

Jika definisi-definisi tersebut digabungkan maka *Islamic worldview* adalah *"Aqidah Fikriyah* atau kepercayaan yang berdasarkan pada akal, yang asasnya adalah keesaan tauhid, yang terbentuk dalam pikiran dan hati setiap muslim dan berpengaruh terhadap pandangannya tentang keseluruhan aspek kehidupan". Berdasarkan hal itu, maka dapat dipahami bahwasanya *Islamic Worldview*:

1. Bermula dari kesaksian (*Syahadah*) akan keesaan Allah (*Tauhid*).
2. Dari Tauhid terbentuk gugusan keyakinan asasi yang lebih kompleks di hati, pikiran dan perasaan seorang muslim.
3. Keyakinan asasi itu menjadi operasional karena ditopang oleh akal dan bersifat rasional. Kemudian menjadi gugusan pemikiran yang bersifat arsitektonik.
4. Keyakinan asasi itu menjadi cara pandang muslim yang berkaitan dengan realitas dan kebenaran, baik yang fisik maupun metafisik.
5. Keyakinan asasi itu menjadi asas perilaku manusia baik secara individu maupun sosial, ilmiah maupun teknologis.
6. Keyakinan itu menjadi sistem tata aturan yang lebih kompleks lagi (*nizham*) yang diterapkan di seluruh aspek kehidupan. (Rika,Alif:2022)

B. Implementasi Islamic Worldview Dalam kehidupan Modern

Pembahasan ini akan menggali lebih dalam tentang implikasi konsep Islamic worldview dalam kehidupan modern, melibatkan aspek-aspek kunci yang telah diidentifikasi dalam hasil penelitian. Pemahaman mendalam tentang Bagaimana konsep ini dapat diterapkan dan membentuk paradigma hidup umat Muslim menjadi fokus utama dalam upaya membangun pemahaman yang lebih komprehensif.

1. Keterkaitan Spiritualitas dan Kesejahteraan;

Dalam konteks kehidupan modern yang seringkali terjebak dalam kecemasan dan tekanan, pembahasan mengenai keterkaitan antara spiritualitas dan kesejahteraan menjadi sangat penting. Konsep Islamic worldview menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara dimensi spiritual dan materi. Pembahasan ini mencakup praktik ibadah, meditasi, dan refleksi sebagai alat untuk mencapai kedamaian batin di tengah

kompleksitas kehidupan modern. Keterkaitan spiritualitas dan kesejahteraan merupakan aspek sentral dalam konsep Islamic worldview. Dalam konteks kehidupan modern, di mana tekanan dan kecemasan seringkali menjadi bagian tak terpisahkan, pembahasan ini lebih spesifik menyoroti bagaimana ajaran Islam dapat menjadi pilar kekuatan spiritual yang mempengaruhi kesejahteraan individu Muslim.

a. Praktik Ibadah sebagai Penguat Kesejahteraan; praktik ibadah, seperti salat, puasa, dan ibadah lainnya, sebagai sarana untuk mencapai kesejahteraan rohani. Bagaimana keteraturan dalam menjalankan ibadah tersebut dapat memberikan stabilitas emosional, meningkatkan ketahanan mental, dan menciptakan hubungan yang lebih erat dengan Tuhan.
b. Meditasi dan Refleksi dalam Kehidupan Sehari-hari; Penerapan konsep Islamic worldview dalam konteks meditasi dan refleksi sebagai alat untuk mencapai kedamaian batin. Bagaimana praktik meditasi dan refleksi atas ajaran agama membantu individu Muslim mengatasi stres, meningkatkan kesadaran diri, dan memahami tujuan hidup dengan lebih jelas.
c. Keseimbangan Antara Spiritualitas dan Tuntutan Modern; Bagaimana individu Muslim dapat menjaga keseimbangan antara kewajiban spiritual dan tuntutan kehidupan modern yang serba cepat. Pembahasan melibatkan strategi konkret dalam mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dalam rutinitas sehari-hari tanpa mengorbankan produktivitas atau keterlibatan dalam kehidupan sosial dan profesional.
d. Pengaruh Positif Spiritualitas terhadap Kesejahteraan Mental; Pembahasan mengenai pengaruh positif spiritualitas Islam terhadap kesejahteraan mental. Bagaimana keyakinan pada takdir, tawakkal (percaya pada Allah), dan penekanan pada nilai-nilai positif dapat memberikan dukungan emosional dan mental dalam menghadapi tantangan kehidupan.
e. Implementasi Prinsip Kesederhanaan dan Kepuasan hati; Bagaimana konsep kesederhanaan dalam Islam dapat membawa kepuasan hati yang lebih dalam dan mengurangi tekanan dari tekanan konsumerisme yang seringkali mendominasi masyarakat modern. Pembahasan akan melibatkan implementasi prinsip-prinsip ini dalam menciptakan gaya hidup yang seimbang dan bermakna.(Muis Dkk:2023)

2. Pengaruh Norma Etika dalam Konteks Kontemporer;

Penerapan norma-norma etika Islam dalam tindakan sehari-hari mendapat perhatian khusus dalam konteks kontemporer. Dalam era di mana nilai-nilai moral seringkali

dihadapkan pada tantangan, konsep Islam memberikan kerangka kerja yang kuat untuk memandu individu Muslim dalam membuat keputusan etis. Pembahasan akan melibatkan contoh-contoh konkret tentang bagaimana norma-norma etika ini dapat menjadi landasan moral dalam menghadapi dilema-dilema etis modern. pengaruh norma etika dalam konteks kontemporer menyoroti bagaimana konsep Islam sebagai way of life memberikan pedoman etika yang relevan dan kuat dalam menghadapi tantangan moral modern. Lebih spesifik, penerapan ini mencakup beberapa aspek kunci:

a. Penerapan Nilai-nilai Moral dalam Pengambilan Keputusan; Bagaimana norma-norma etika Islam membentuk landasan pengambilan keputusan individu Muslim dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari. Pembahasan ini dapat mencakup contoh konkret bagaimana nilai-nilai seperti kejujuran, amanah, dan kasih sayang menjadi panduan dalam interaksi sehari-hari.
b. Respons Terhadap Tantangan Moral Kontemporer; Bagaimana konsep Islam merespons tantangan moral yang dihadapi dalam konteks kontemporer, seperti korupsi, kecurangan, dan perilaku tidak etis dalam berbagai bidang kehidupan. Pembahasan akan mencakup strategi dan panduan yang diambil dari ajaran Islam untuk mengatasi masalah-masalah ini.
c. Menghadapi Dilema Etis; Bagaimana norma etika Islam membimbing individu Muslim dalam menghadapi dilema etis yang kompleks, termasuk isu-isu bioetika, teknologi, dan perubahan sosial. Pembahasan akan memperlihatkan bagaimana ajaran agama memberikan kerangka etika yang konsisten untuk menyelesaikan konflik moral.
d. Membangun Hubungan Sosial yang Berkualitas; Bagaimana konsep Islam menciptakan dasar untuk membangun hubungan sosial yang sehat dan berkualitas. Pembahasan akan merinci bagaimana norma-norma etika seperti adil, toleransi, dan sikap hormat terhadap sesama menjadi pondasi dalam membentuk masyarakat yang harmonis.
e. Penerapan dalam Konteks Profesional dan Bisnis; Bagaimana nilai-nilai etika Islam diaplikasikan dalam konteks profesional dan bisnis. Pembahasan akan mencakup contoh praktis bagaimana individu Muslim dapat memadukan keberhasilan bisnis dengan integritas moral, mempertimbangkan aspekaspek seperti keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab sosial. (Kiki Amelia:2023)

3. Tantangan dan Peluang dalam Implementasi Keadilan Sosial dan Ekonomi;

   Konsep keadilan sosial dan ekonomi Islam memiliki potensi besar untuk mengatasi ketidaksetaraan dalam masyarakat. Namun, dalam pembahasan ini, akan diuraikan tantangan-tantangan konkret yang mungkin dihadapi dalam implementasinya. Selain itu, akan disorot juga peluang-peluang yang dapat dimanfaatkan untuk menciptakan sistem yang lebih adil dan inklusif. Implementasi keadilan sosial dan ekonomi dalam konteks kehidupan modern, fokus pada tantangan yang dihadapi dan peluang yang dapat dimanfaatkan oleh individu Muslim:

   a. Tantangan dalam Implementasi Zakat dan Infaq; Menyoroti kendala dan hambatan dalam implementasi zakat dan infaq sebagai instrumen keadilan sosial dan ekonomi. Pembahasan mencakup aspek-aspek seperti kesulitan dalam mengumpulkan dan mendistribusikan zakat, serta cara mengatasi tantangan tersebut.
   b. Kesulitan Mengatasi Disparitas Ekonomi; Pembahasan mendalam mengenai kesulitan dalam mengatasi disparitas ekonomi dalam masyarakat. Bagaimana konsep Islam dapat membantu mengurangi ketidaksetaraan ekonomi dan distribusi kekayaan menjadi bagian penting dari pembahasan ini.
   c. Tantangan dalam Menerapkan Prinsip Keadilan Distributif; Fokus pada tantangan yang mungkin timbul dalam menerapkan prinsip keadilan distributif dalam konteks ekonomi modern. Pembahasan akan mencakup permasalahan seperti ketidaksetaraan upah, perbedaan peluang, dan bagaimana prinsip Islam dapat mengatasi tantangan tersebut.
   d. Peluang dalam Pemberdayaan Ekonomi Komunitas; Mendiskusikan peluang-peluang yang muncul ketika konsep keadilan sosial dan ekonomi Islam diimplementasikan secara efektif. Pemberdayaan ekonomi komunitas, koperasi, dan usaha bersama menjadi bagian yang ditekankan dalam menciptakan peluang ekonomi yang lebih adil.
   e. Penerapan Keadilan Sosial dalam Bidang Pendidikan dan Kesehatan; Fokus pada bagaimana konsep keadilan sosial Islam dapat diterapkan dalam sektor-sektor kunci seperti pendidikan dan kesehatan. Pembahasan akan menyoroti upaya-upaya konkrit dalam menciptakan akses yang setara terhadap pendidikan dan layanan kesehatan untuk seluruh masyarakat.(Rahadi kristiyanto:2022)

4. Peran Politik Islam dalam Mengatasi Krisis dan Ketidakstabilan;

   Pembahasan akan menyoroti peran politik Islam dalam menghadapi tantangan global, termasuk krisis-krisis politik, keamanan, dan ekonomi. Bagaimana konsep Islam dapat memberikan landasan bagi tindakan politik yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif terhadap kestabilan dan kesejahteraan masyarakat akan menjadi fokus utama. peran politik Islam dalam mengatasi krisis dan ketidakstabilan, dengan mempertimbangkan tantangan dan peluang yang mungkin dihadapi oleh individu Muslim dan masyarakat Islam:

   a. Respons terhadap Krisis Humaniter; Membahas bagaimana politik Islam dapat memberikan tanggapan yang efektif terhadap krisis humaniter, termasuk bencana alam, konflik, atau pandemi. Fokus pada peran politik Islam dalam menyediakan bantuan kemanusiaan, merespon kebutuhan mendesak, dan membangun kembali masyarakat pasca-krisis.
   b. Pencegahan Konflik dan Radikalisasi; Mengkaji peran politik Islam dalam mencegah konflik dan radikalisasi. Bagaimana konsep-konsep perdamaian, dialog antaragama, dan pencegahan ekstremisme dapat diterapkan secara politis untuk menciptakan stabilitas dan harmoni dalam masyarakat.
   c. Partisipasi Politik yang Bertanggung Jawab; Membahas bagaimana politik Islam dapat memberikan kontribusi melalui partisipasi politik yang bertanggung jawab. Fokus pada upaya untuk membangun sistem politik yang adil, transparan, dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.
   d. Peran dalam Pengembangan Ekonomi dan Kesejahteraan; Mengkaji peran politik Islam dalam pengembangan ekonomi dan kesejahteraan. Bagaimana kebijakan-kebijakan ekonomi dapat disusun untuk mengatasi kemiskinan, pengangguran, dan ketidaksetaraan ekonomi, serta bagaimana politik Islam dapat memberikan kontribusi dalam menciptakan keadilan sosial.
   e. Tanggapan Terhadap Tantangan Global; Membahas cara politik Islam merespons tantangan global seperti perubahan iklim, migrasi, dan ketidaksetaraan global. Bagaimana prinsip-prinsip Islam dapat membimbing kebijakan politik dalam menyikapi isu-isu global yang memiliki dampak signifikan terhadap stabilitas dan kesejahteraan dunia. (Husai Haikal:2024)

5. Keseimbangan Antara Tradisi dan Modernitas:

   Pemeliharaan identitas Islami dalam menghadapi arus modernitas menjadi salah satu titik utama dalam pembahasan ini. Bagaimana individu Muslim dapat menjaga keseimbangan antara tradisi Islam dan nilai-nilai modern, serta menghadapi tantangan globalisasi tanpa mengorbankan integritas keislaman mereka, akan menjadi bahasan yang mendalam. bagaimana individu Muslim dapat menjaga keseimbangan antara tradisi Islam dan tuntutan modernitas dalam kehidupan kontemporer :

   a. Pemeliharaan Nilai-nilai Tradisional dalam Kehidupan Sehari-hari: Fokus pada cara individu Muslim dapat memelihara nilai-nilai tradisional Islam dalam rutinitas sehari-hari mereka. Bagaimana nilai-nilai seperti kesederhanaan, kerja keras, dan rasa tanggung jawab terhadap keluarga tetap relevan dan diterapkan di tengah budaya modern.
   b. Adaptasi Terhadap Perubahan Sosial dan Teknologi: Mendiskusikan bagaimana Islam mendorong individu Muslim untuk beradaptasi dengan perubahan sosial dan teknologi tanpa kehilangan esensi nilai-nilai agama. Bagaimana individu Muslim dapat mengintegrasikan prinsip-prinsip Islam dalam penggunaan teknologi, media sosial, dan interaksi global yang semakin canggih.
   c. Pendidikan dan Pembentukan Karakter dalam Konteks Modern: Pembahasan mengenai pendidikan dalam konteks modern, dengan menyoroti bagaimana Islam memandang pendidikan sebagai sarana untuk membentuk karakter. Bagaimana nilai-nilai moral dan etika Islam dapat disampaikan melalui pendidikan modern, menciptakan generasi Muslim yang berdaya saing dan berakhlak.
   d. Pertahanan Terhadap Identitas Islami: Bagaimana individu Muslim dapat mempertahankan identitas Islami mereka di tengah arus sekularisasi dan pengaruh globalisasi. Pembahasan akan menyoroti strategi konkrit untuk membangun kesadaran identitas Islami yang kuat tanpa menolak perubahan dan perkembangan yang positif.
   e. Partisipasi Positif dalam Masyarakat Modern: Bagaimana individu Muslim dapat berpartisipasi secara positif dalam masyarakat modern tanpa mengorbankan prinsip-prinsip agama. Contoh-contoh konkrit partisipasi dalam seni, politik, bisnis, dan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan nilainilai Islam menjadi fokus dalam pembahasan ini. Konsep Islam sebagai way of life mencakup berbagai aspek, mulai dari ibadah ritual hingga norma-norma etika dalam kehidupan sehari-hari.

> Ditemukan bahwa nilai-nilai Islam dapat memberikan landasan moral yang kokoh dan pedoman praktis bagi umat Muslim dalam menghadapi tantangan modern. Selain itu, konsep keadilan sosial dan ekonomi Islam juga memiliki implikasi signifikan dalam merespons masalah-masalah kontemporer. Konsep Islam sebagai way of life membuka pintu menuju pemahaman yang mendalam tentang bagaimana ajaran agama ini memberikan dampak nyata dalam kehidupan sehari-hari umat Muslim. (Suprayogo:2014)

Melalui analisis aspek-aspek utama dalam konsep ini, dapat diidentifikasi hasil-hasil konkret yang muncul dalam penerapan ajaran Islam pada kehidupan modern.

1. Penerapan Nilai-nilai Spiritual:

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai spiritual Islam memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk karakter individu Muslim. Ibadah ritual seperti salat, puasa, dan haji bukan hanya menjadi kewajiban formal, tetapi juga menjadi sumber kekuatan spiritual. Individu Muslim yang secara sadar mengintegrasikan aspek spiritual dalam kehidupan sehari-hari mereka menemukan ketenangan batin dan semangat hidup yang lebih kuat.
2. Norma-norma Etika dalam Tindakan Sehari-hari:

   Penelitian mengungkap bahwa konsep Islam sebagai way of life menegaskan norma-norma etika yang bersifat universal dan berlaku dalam berbagai konteks kehidupan. Dalam tindakan sehari-hari, individu Muslim yang memahami dan menerapkan nilai-nilai moral Islam menunjukkan sikap yang lebih baik dalam interaksi sosial, bekerja, dan berkontribusi positif dalam masyarakat.
3. Keadilan Sosial dan Ekonomi:

   Implementasi konsep keadilan sosial dan ekonomi Islam memberikan hasil yang positif dalam mengatasi disparitas sosial dan ekonomi. Prinsip-prinsip seperti zakat, infaq, dan keadilan distributif menjadi instrumen yang efektif dalam mengatasi kemiskinan dan ketidaksetaraan. Adanya kesadaran terhadap tanggung jawab sosial dan ekonomi individu Muslim memberikan kontribusi positif dalam menciptakan masyarakat yang lebih adil.
4. Keterlibatan Politik yang Bertanggung Jawab:

   Dalam konteks politik, konsep Islamic worldview mendorong keterlibatan politik yang bertanggung jawab. Partisipasi aktif dalam proses politik, pemilihan

pemimpin yang adil dan kompeten, serta penegakan prinsip-prinsip keadilan dan kebenaran menjadi hasil yang diharapkan dalam penerapan konsep ini.

5. Resilien dalam Menghadapi Tantangan Modern:
   Individu Muslim yang mempraktikkan konsep Islamic worldview menunjukkan tingkat ketahanan (resilience) yang tinggi dalam menghadapi tantangan modern. Keberadaan nilai-nilai yang kokoh dan pedoman yang jelas membantu mereka menjaga identitas Islami mereka tanpa terjerumus dalam arus sekularisasi atau pengaruh negatif dari modernitas. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa konsep Islamic worldview tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga dapat menghasilkan dampak yang nyata dan positif dalam kehidupan individu Muslim. Penerapan konsep ini memberikan landasan yang kuat bagi umat Islam untuk menjalani kehidupan dengan penuh makna dan menjawab tantangan kehidupan modern dengan sikap yang seimbang antara spiritualitas dan kesejahteraan dunia.(Andi dkk:2023)

KESIMPULAN

Dalam menjelang era modern, konsep Islamic worldview bukan hanya sebuah dogma agama, melainkan sebuah panduan komprehensif yang menyeluruh. Artikel ini menggambarkan bagaimana konsep ini memiliki dampak substansial dalam kehidupan sehari-hari umat Muslim dan sekaligus memberikan solusi konkrit terhadap berbagai tantangan kehidupan modern. konsep Islamic worldview telah terbukti menjadi suatu panduan komprehensif yang mencakup aspek-aspek spiritual, sosial, ekonomi, dan politik dalam kehidupan sehari-hari umat Muslim. Artinya, Islam bukan hanya sebuah agama, melainkan suatu jalan hidup yang memberikan arah dan tujuan yang jelas di tengah kompleksitas kehidupan modern. Integrasi ajaran Islam dalam aspek kehidupan sehari-hari, keterkaitan spiritualitas dengan kesejahteraan, serta norma etika Islam sebagai panduan moral, semuanya berkontribusi dalam membentuk individu Muslim yang sadar diri dan bertanggung jawab.

Tantangan dan peluang dalam implementasi keadilan sosial dan ekonomi, serta peran politik Islam alam menanggapi krisis dan ketidakstabilan, menegaskan bahwa konsep ini relevan dan dapat memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat. Pemeliharaan nilai-nilai tradisional Islam sambil eradaptasi dengan modernitas, seperti yang dibahas dalam keseimbangan antara tradisi dan modernitas, memperkuat kesan bahwa Islam

tidak hanya mampu bertahan dalam era kontemporer, tetapi juga mampu memberikan arah yang positif.

Dengan demikian, konsep Islamic worldview tidak hanya memberikan rasa identitas Islami yang kuat, tetapi juga membuka ruang bagi umat Muslim untuk berpartisipasi secara positif dalam dinamika masyarakat global. Dalam era yang terus berkembang ini, Islam tetap menjadi sumber inspirasi yang memberikan landasan moral, etika, dan pedoman hidup bagi individu Muslim, mengukuhkan peran agama ini sebagai pendorong perubahan positif dalam kehidupan modern.

DAFTAR PUSTAKA

Andi Abd. Muis dkk. (2023). Konsep Islam sebagai Way of Life : Pandangan dan Implikasinya dalam Kehidupan Modern. Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Parepare Al-Aufa: Jurnal Pendidikan dan Kajian keislaman Volume 05 Nomor 02

Hamid Fahmy. (2019). Al-Attas Concept of Reality: Empirical and Non-Empirical. J*urnal Kalam* Vol. 13. No. 2 , https://doi.org/10.24042/klm.v13i2.5075

Hamid Fahmy Zarkasyi. (2008). Membangun Peradaban Islam. (Kuliah Perdana, Seri Kuliah Peradaban Islam, Unissila, Semarang, 2.

Haedar Nashir. (2017). Islam dan Relasi Sosial Masyarakat Modern. Majalah Suara Muhammadiyah, Edisi 5

Kiki Amelia:(2023). Peran Etika Mengahadapi Tantangan Moral Kontemporer-Perspektif Filsafat. Kompasiana.

M. Sayyid Qutb. Muqawwamât al-Tasawwur al-Islâmiy. (Beirut : Daar al-Syurqu), 41.

Melinda Rahmawati dkk. (2020). Islamic Worldview: Menerka Pemikiran Syech Muhammad Naquib Al-Attas. Nalar: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam 4. Nomor. 2 : 77. Volume 4 Nomor 2, Desember 2020 http://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/nalar doi: 10.23971/njppi.v4i2.2165

Muhammad Husen Haikal. (2024*).* Peran Poitik Islam Dalam Dinamika Pmemerintahan : Perspekt dalam Negeri dan Luar Negeri. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Jurnal Hukum Tata Negara Vol. 04, No. 2

Muis, A. A. (2017). Pengamalan Ajaran Agama Islam Dalam Kehidupan Bermasyarakat.*Jurnal Al-Ibrah*.

Nabila, A. S. (2023). Hakikat Manusia Dalam Pandangan Islam: Kesejahteraan dan Kesetaraan. *Al-Tuhfah: Jurnal Studi Keislaman, 2*, 14.

Rahadi Kristiyanto, S. M. (2022, April 5). Konsep ekonomi Islam. Retrieved from ilmusyariahdoktoral@uin-suka.ac.id: https://ilmusyariahdoktoral.uinsuka.ac.id/id/kolom/detail/526/konsep-ekonomi-islam

Rika Sartika, Alif Rohmah Nur Habibah. (2022). Islamic Worldview dan Urgensinya. Institut Agama Islam Darullughah Wadda'wah. Adabuna: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran, Volume 01 Nomor 02, https://ejournal.iaidalwa.ac.id/index.php/adabuna doi.org/10.38073/adabuna

Ryandi, D. (2018). Islam Sebagai Sistem Hidup (Way Of Life). Retrieved from blog.syarq.com: https://blog.syarq.com/islam-sebagai-sistem-hidup-way-of-lifec8dd04c17a1e

Selvi Agustin. (2023). Tantangan Masyarakat islam di Era modernisasi. Makalah, Institut Agama Islam Negeri Pontianak.

Suprayogo, P. (2014). *uin-malang.ac.id. Retrieved from Implementasi Nilai Islam Dalam Kehidupan Sehari-hari*: https://uinmalang.